

Learning Innovation With The Theme Of Online-Based Learning Innovation

Achmad Nuryadi¹, Mulyono², Shandy Pieter Pelamonia³, I Gede Dharma U⁴, Ramadhany Hananto P⁵, Riga Mardika⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: ¹caknuryadi@yahoo.co.id, ²mee4hme@yahoo.com, ³shandypieter.or@gmail.com, ⁴dharmautamayasa@unipasby.ac.id, ⁵ramadhany@unipasby.ac.id, ⁶riga@unipasby.ac.id

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i1.1598>

Abstract: *To implement based on the results of the rapid survey analysis of learning from home during the COVID-19 prevention period, Ministry of Education and Culture April 2020, the obstacles faced by teachers in learning from home include the percentage of teachers' ability to operate digital devices of 67.11%, the availability of facilities and infrastructure owned by students. by 29.45%. Difficulty in understanding lessons is a complaint of the majority of students in almost all types of education units. There are difficulties in understanding related to subjects that are almost the same experienced by every level of our education, of course there needs to be a way how to need student assistance. In preparation for offline learning, SMPN 1 Tegalampel Bondowoso requires many references on how to innovate online learning. Therefore, it is necessary to hold counseling about Online Learning Innovation at SMPN 1 Tegalampel Bondowoso. The implementation of the Community Service Program activities by the Physical Education Lecturer Team at PGRI University Adi Buana Surabaya went smoothly. The teachers of SMPN 1 Tegalampel Bondowoso were very enthusiastic about participating in every scheduled activity. In order to prepare for offline learning, SMPN 1 Tegalampel Bondowoso needs many references on how to innovate online learning. Starting from knowledge of other innovations that can benefit all*

Keyword: Corona Virus, Sports, Online Learning Innovation

Pendahuluan

Covid-19 telah mengubah gaya hidup orang di seluruh dunia, orang-orang disarankan untuk menjaga jarak dan membatasi perjalanan sesering mungkin (Sholichin et al., 2021). Beberapa langkah-langkah keamanan tersebut juga berlaku untuk dunia pendidikan (Putria et al., 2020). Untuk mengimplementasikan berdasarkan hasil analisis survey cepat pembelajaran dari rumah dalam masa pencegahan covid 19, kemdikbud april 2020, hambatan yang dihadapi guru dalam belajar dari rumah antara lain prosentase kemampuan guru dalam mengoperasikan perangkat digital sebesar 67,11%, ketersediaan sarana dan prasarna yg dimiliki siswa sebesar 29,45%. Kesulitan memahami pelajaran menjadi keluhan mayoritas siswa pada hampir semua jenis satuan pendidikan, kecuali SD di mana keluhan utama mereka adalah kurangnya kesempatan bertanya pada guru. Di sisi lain (Rasidi et al., 2021) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan

pendidik, sumber belajar dengan lingkungan belajar.

Melihat ini tentu kendala-kendala tersebut hendaknya segera kita pecahkan solusi bersama melalui kebijakan-kebijakan strategis yang mampu dirasakan imbasnya oleh peserta didik dan guru. Mayoritas siswa memiliki handphone sebesar 29, 45% yang hal ini tentu perlu perhatian kita karena tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Adanya kesulitan pemahaman terkait dengan mata pelajaran yang hampir sama dialami oleh setiap jenjang pendidikan kita tentu perlu ada cara bagaimana perlu adanya pendampingan siswa. Salah satunya yaitu dengan menggunakan inovasi pembelajaran dalam dunia pendidikan. *Innovation* merupakan sebuah hasil pemikiran yang berupa ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invention maupun *discovery* (Kusnandi, 2017). Inovasi dimaknai sebagai suatu ide, gagasan, praktik atau obyek/benda yang disadari dan diterima sebagai hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi (Kadi & Awwaliyah, 2017).

Berinovasi memerlukan manajemen sebagai bagian untuk melakukan proses merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengevaluasi tujuan dan pencapaian tujuan secara efisien, efektif termasuk di sini adalah melakukannya dengan cara etis (Syafaruddin, 2012). Inovasi dalam pendidikan seringkali dikaitkan dengan penggunaan teknologi dan internet untuk mengakses materi maupun melakukan interaksi pembelajaran, seperti melalui situs web (*website*), Learning Management System (sistem manajemen pembelajaran), *mobile application* (aplikasi seluler), hingga media sosial. Namun pada kenyataannya, seringkali praktik inovatif dalam pendidikan menjadi terbatas hanya pada media teknologi dan kanal digital. Di beberapa konteks ketika perangkat teknologi dan jaringan tidak memadai serta kapasitas guru dan orangtua terbatas dalam mengoptimalkan teknologi digital, praktik inovasi seolah harus terhenti. Sebagaimana pernyataan (Sudarsana, 2020) walaupun teknologi sudah dimiliki dan tersedia di depan mata, namun jika akses jaringan internet kurang memadai sangat mempersulit proses pembelajaran. Padahal, merujuk pada hakikatnya, inovasi adalah upaya meningkatkan kualitas dan efisiensi melalui berbagai pembaharuan. Oleh sebab itu, inovasi dalam pendidikan perlu dipahami dan dilakukan bukan hanya pada tatanan cara melalui penggunaan teknologi dan digitalisasi, namun perlu dimulai dari tatanan pola pikir dan perilaku. Inovasi perlu dilihat sebagai sebuah upaya untuk mengembangkan kemampuan dalam melihat dan melakukan sesuatu dari perspektif yang berbeda, kritis, kreatif, menarik, dan praktis. Dalam hal ini, kreativitas menjadi faktor

yang penting untuk dimiliki oleh guru dan kepala sekolah serta orangtua atau pengasuh dalam membangkitkan antusiasme dan efektivitas proses belajar mengajar melalui berbagai cara, dimulai dari apa yang tersedia di sekitar siswa.

Metode

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode pengabdian yang lainnya, pihak yang terlibat dan bentuk keterlibatan (*partnership*), tempat dan waktu kegiatan (lama proses pendampingan). Metode Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan peran serta masyarakat sekolah secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan. 1. Khalayak Sasaran Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah SMPN 1 Tegalampel Bondowoso yang berperan sebagai peserta kegiatan *workshop*. 2. Tahapan Persiapan Tahapan persiapan meliputi survei lokasi, setelah itu berkoordinasi dengan pihak SMPN 1 Tegalampel Bondowoso untuk melakukan izin terkait pelaksanaan kegiatan *workshop* yang bertempat di aula SMPN 1 Tegalampel Bondowoso dan tentunya juga dengan memperhatikan protokol kesehatan dan *physical distancing*. Selain itu kami melakukan *workshop* terhadap guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso terkait pentingnya kegiatan ini di masa pandemi covid 19. Menyediakan sarana prasarana yang mendukung berlangsungnya kegiatan pengabdian ini dan kebutuhan konsumsi. 3. Tahapan Pelaksanaan a. Tahap pelaksanaan dilakukan selama 1 hari, yaitu pada tanggal 18 Oktober 2021, pada pukul 09.00-12.00 wib. b. Peserta sosialisasi mengisi absensi dan biodata. c. Peserta mengikuti prosedur protokol kesehatan d. Peserta menggunakan tempat yang telah disediakan oleh pelaksana. Tahap Evaluasi Akhir Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan tahap akhir, yang berisi laporan dari hasil kegiatan *workshop* dan kritik yang berkaitan dengan pelaksanaan program.

Hasil dan Diskusi

Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berjalan dengan lancar. Para guru SMPN 1 Tegalampel Bondowoso yang berjumlah 32 guru sangat antusias mengikuti setiap kegiatan yang sudah terjadwal. Kedatangan guru selalu tepat waktu yaitu sepuluh menit sebelum kegiatan dimulai. Saat kegiatan melampaui batas waktu sholat dhuhur maka kami mengadakan jeda untuk Ishoma (Istirahat, Sholat, Makan/Coffee break). Semua konsumsi dan coffee break telah disediakan Tim Panitia Dosen

Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Program pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Pendidikan Jamani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah kurangnya bandwidth internet karena semua guru dan narasumber memakai jaringan internet sekolah, tapi hal ini tidak menyurutkan minat peserta untuk mengikuti kegiatan dengan baik dan sampai selesai.



Gambar 1. Pelaksanaan Workshop tentang inovasi pembelajaran berbasis daring di era new normal

Kesimpulan

Dalam rangka persiapan pembelajaran luring, SMPN 1 Tegalampel Bondowoso memerlukan banyak referensi tentang bagaimana Inovasi Pembelajaran Daring. Dimulai dari pengetahuan inovasi lainnya yang dapat memberikan manfaat untuk semua. Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan Program pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Pendidikan Jamani Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah kurangnya bandwidth internet karena semua guru dan narasumber memakai jaringan internet sekolah, tapi hal ini tidak menyurutkan minat peserta untuk mengikuti kegiatan dengan baik dan sampai selesai.

Daftar Referensi

- Kadi, T., & Awwaliyah, R. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 01(02).
- Kusnandi. (2017). Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep "Dare To Be Different". *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1).

- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. . (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870.
- Rasidi, M. A., Hikmatullah, N., & Sobri, M. (2021). Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Daring: Studi Kasus di Kelas V MIN 2 Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VIII(2).
- Sholichin, M., Zulyusri, Lufri, & Razak, A. (2021). Analisis Kendala Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Bayung Lencir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 7(02), 163–168.
- Sudarsana, I. . (2020). *Covid 19 Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis.
- Syafaruddin, D. (2012). *Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan)*. PERDANA PUBLISHING.